BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Media utama dari perancangan informasi mengenai golok hias Ciwidey berupa buku yang dimana nantinya dapat diterima oleh masyarakat khususnya dari masyarakat kota Bandung untuk lebih mengetahui lagi tentang golok hias dari Ciwidey. Buku Golok Hias Ciwidey berisi informasi mengenai golok, sejarah golok hias Ciwidey, jenis-jenisnya dan makna dari setiap ukirannya.

IV.1.1 Teknis Produksi

Tahapan awal yang dilakukan pada proses perancangan media utama ini dengan melakukan pengambilan foto golok hias dan juga Kampung Pandai Besi. Pengambilan foto menggunakan kamera Canon Eos Kiss X7 dengan menggunakan lensa 18-55 mm, selanjutnya dilakukan proses *editing* foto menggunakan *software* Adobe Photoshop Lightroom untuk mengatur kembali tingkat kecerahan dan kontras warna pada foto. Setelah proses *editing* foto selesai dilakukan, proses selanjutnya ialah dengan melakukan pemotongan foto untuk memisahkan golok dari *background* nya menggunakan *software* Adobe Photoshop CS6.



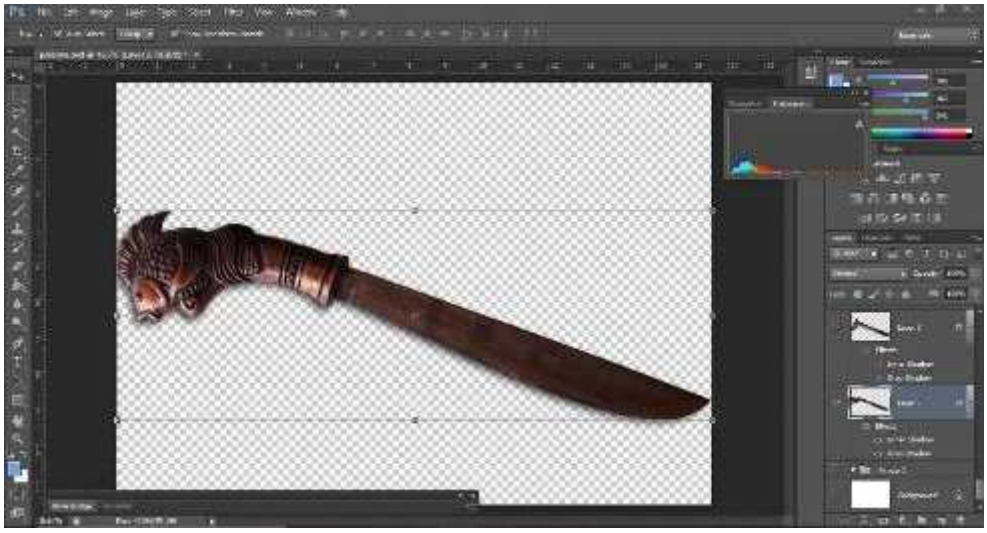
Gambar IV.1 Foto Golok Hias

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.2 Foto di *edit* melalui Adobe Photoshop Lightroom

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.3 Foto yang sudah di *crop* di Adobe Photoshop CS 6

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.4 Hasil akhir foto setelah di*edit* dan dipotong

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Selanjutnya membuat ilustrasi golok dari foto yang telah ada dan dijadikan ilustrasi *vector* dengan menggunakan *software* Adobe Illustrator CC 2017 yang diawali dengan *tracing* langsung pada foto golok yang sudah dipilih.



Gambar IV.5 Proses *tracing* golok hias

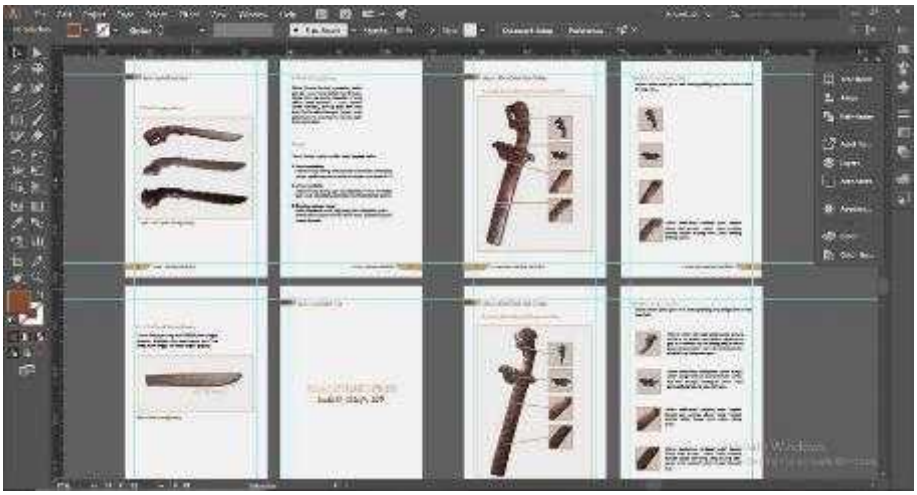
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.6 Hasil *tracing* golok hias

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Setelah semua foto selesai di *edit* dengan dilakukan pemotongan dan golok hias sudah di *tracing*, maka langkah selanjutnya ialah dengan melakukan proses *layouting* menggunakan *software* Adobe Illustrator CC.

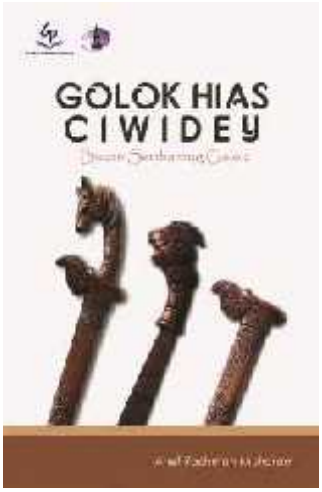


Gambar IV.7 Proses *layouting* menggunakan Adobe Illustrator CC 2017

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Setelah semua dirancang dan di *layout* kemudian masuk ke tahap produksi. Tahap produksi menggunakan *art paper* tipis 150 gram untuk bagian isi dari buku dan menggunakan *art paper* tebal untuk bagian *cover* karena pada umumnya buku dijilid secara *softcover* lalu diberi laminasi *doff* agar mempermudah pembaca untuk membawanya. Ukuran akhir cetak buku dibuat dengan ukuran 23 cm x 15 cm

supaya buku mudah untuk dibaca dimanapun. Berikut merupakan tampilan dari beberapa halaman pada buku:



Gambar IV.8 Hasil akhir *cover* buku

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

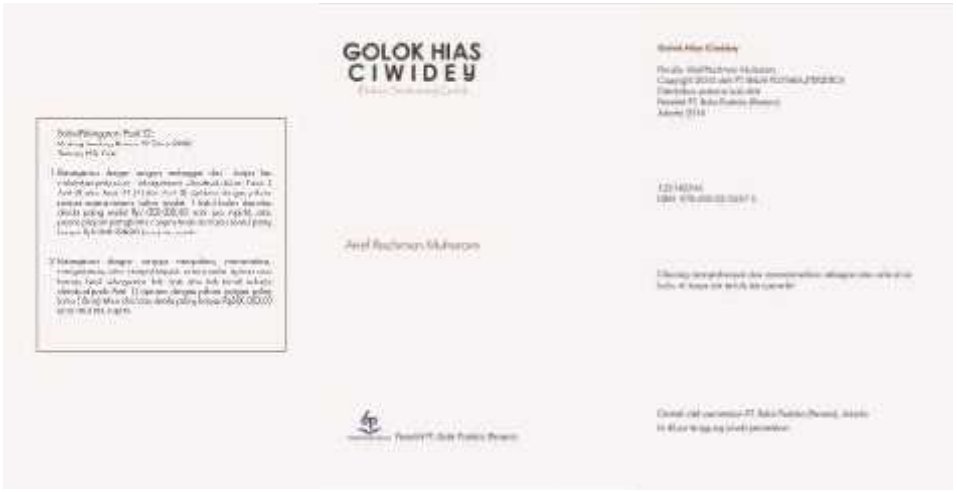
Pada *cover* dari buku Golok Hias Ciwidey menampilkan objek golok hias dan pada bagian *cover* ditambahkan dengan judul dari buku tersebut beserta *sub headline* nya yaitu “bukan sembarang golok” beserta mandatory dari buku tersebut. Warna yang dominan pada bagian *cover* yaitu warna abu-abu muda dengan sedikit tambahan warna coklat tua dan warna coklat muda pada bagian bawah dari *cover* buku.



Gambar IV.9 Halaman pembatas setelah *cover*

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Halaman berikutnya merupakan halaman pembatas sebelum masuk kedalam bagian dari buku. Halaman pembatas tersebut diletakan setelah *cover* dengan menampilkan logo judul buku tersebut.



Gambar IV.10 Halaman *copywriting* bagian pertama

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Pada halaman *copywriting* berikut merupakan halaman yang berisi tentang pasal tentang pelanggaran hak cipta dan juga halaman tentang profil buku mulai dari nama penulis buku dan juga dimana buku tersebut diterbitkan.



Gambar IV.11 Halaman *copywriting* bagian kedua

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Untuk halaman *copywriting* berikutnya merupakan halaman yang berisi tentang daftar isi, kata pengantar dan juga satu halaman yang berisi kutipan dari buku Mamat Sasmita yang berjudul *"Kujang, Bedog dan Topeng"*. Halaman *copywriting* pada buku merupakan salah satu hal yang biasa ada pada buku, sehingga khalayak sasaran dapat dengan mudah mengetahui profil penulis dan juga penerbit dari buku tersebut, serta dapat mengetahui setiap haaman-halaman pada buku sehingga khalayak sasaran tidak mengalami kesulitan dalam mencari halaman mana yang akan dibaca. Warna yang digunakan pada seluruh halaman *copywriting* menggunakan warna abu-abu muda dengan teks yang menggunakan warna hitam dan juga warna coklat tua supaya terbaca dengan mudah oleh khalayak sasaran dan mudah untuk dimengerti.



Gambar IV.12 Bagian bab buku (1)

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.13 Bagian bab buku (2)

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Halaman tersebut merupakan halaman sebelum masuk atau halaman pembatas ke bab yang akan dijelaskan di halaman berikutnya. Warna yang digunakan didominasi menggunakan warna coklat tua sehingga memudahkan pembaca kalau ingin langsung mencari bab yang akan dibaca. Halaman tersebut juga menggunakan ilustrasi *vector* golok hias yang berbeda-beda.



Gambar IV.14 Halaman Bab 1 (Pengertian Golok)

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Halaman berikut merupakan halaman dari bab pertama yang berisi penjelasan awal mengenai golok. *Layout* pada halaman awal tentang golok hanya berisi tulisan pengertian mengenai penjelasan golok, pada halaman kedua menggunakan foto beserta penjelasannya di pinggir foto, serta pada halaman ketiga yang berisi kumpulan gambar dari golok biasa.



Gambar IV.15 Halaman Bab 2

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Pada halaman bab dua lebih berisi penjelasan mengenai golok hias mulai dari penjelasan mengenai sejarah golok hias Ciwidey, penjelasan mengenai kampung pandai besi dan juga akses jalan menuju kampung pandai besi.



Gambar IV.16 Halaman pada bab tiga (1)

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Halaman tersebut terdapat pada bagian bab tiga tentang jenis-jenis golok hias Ciwidey. Pada halaman tersebut juga menampilkan foto-foto tentang golok hias Ciwidey, namun tanpa adanya penjelasan mengenai goloknya.



Gambar IV.17 Halaman pada bab tiga (2)

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Halaman tersebut merupakan halaman yang hanya berisi nama dari jenis golok hias, penggunaan nama jenis golok hias juga menggunakan aksara sunda karena golok hias Ciwidey merupakan berasal dari daerah Jawa Barat juga yang mayoritas hampir semuanya menggunakan bahasa sunda. Nama golok hias hanya dibuat satu halaman supaya para pembaca akan penasaran seperti apa golok yang dimaksud tersebut.



Gambar IV.18 Halaman isi bab tiga

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Halaman tersebut merupakan isi dari bab tiga yang menjelaskan tentang jenis golok hias. Pada halaman pertama pada bab tiga, berisi foto dari jenis golok hias, pada halaman kedua berisi tentang penjelasan mengenai jenis golok hias tersebut dan juga fungsi dari golok hiasnya, serta pada halaman ketiga berisi ciri-ciri dari jenis golok hias. Untuk jenis golok hias yang lainnya masih sama *layout* nya seperti gambar diatas.



Gambar IV.19 Halaman isi bab empat

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Halaman tersebut merupakan halaman yang terdapat pada bab empat. Pada bab empat lebih menjelaskan mengenai makna-makna dari setiap ukiran pada golok hias Ciwidey. Pada halaman pertama dari bab empat berupa sebuah gambar dari golok hias tetapi menunjukan ukiran-ukiran yang ada pada golok hias tersebut. Untuk halaman selanjutnya ukiran-ukiran yang ada pada golok hias baru dijelaskan makna ukirannya. Untuk jenis ukiran pada golok hias yang lainnya masih menggunakan *layout* yang sama sehingga lebih konsisten.

IV.2 Media Pendukung

Media pendukung memiliki peran penting bagi media utama buku *"Golok Hias Ciwidey"* untuk membantu memperkenalkan, menyampaikan informasi ataupun sebagai media pengingat dari media utama itu sendiri. Media pendukung dari buku terdiri dari tahap informasi dan tahap pengingat sehingga dengan adanya tahap informasi dan tahap pengingat, khalayak sasaran dapat mengingat buku Golok Hias Ciwidey dengan mudah.

IV.2.1 Tahap Informasi

A. Poster

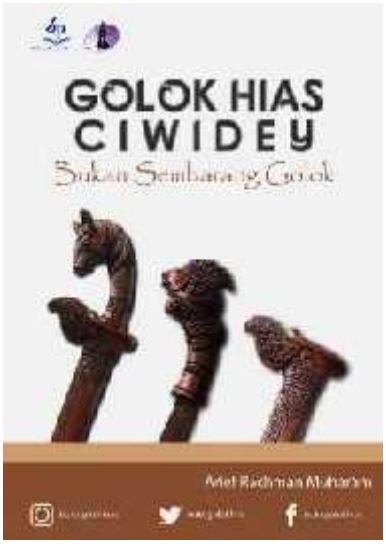
Poster merupakan salah satu media yang dipakai untuk memberikan informasi dan sebagai ajakan terhadap masyarakat untuk menghadiri acara dari peluncuran buku *"Golok Hias Ciwidey"*. Poster akan ditempatkan pada tempat yang biasa orang lalui sehingga orang-orang yang melewati tempat tersebut akan langsung melihat ke arah poster yang sudah ditempatkan. Poster akan ditempatkan satu bulan sebelum peluncuran buku dimulai.



Gambar IV.20 Poster peluncuran buku

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Poster tersebut merupakan poster acara peluncuran buku *"Golok Hias Ciwidey"* dalam poster tersebut berisi informasi mengenai acara peluncuran buku seperti tanggal dilaksanakannya, lokasi dilaksanakannya, pembicara yang akan mengisi acara peluncuran buku, serta berbagai informasi lainnya yang ditempatkan pada poster tersebut.



Gambar IV.21 Poster buku

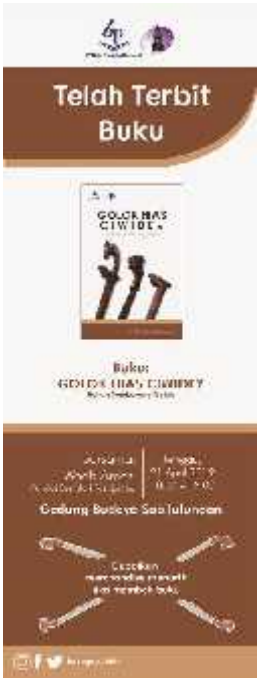
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Poster terrsebut merupakan poster dari buku *"Golok Hias Ciwidey"*. Poster tersebut biasanya akan ditempatkan didekat bagian *stand* buku di acara tersebut. Berikut ini penjelasan mengenai teknis yang dilakukan dalam membuat poster.

Penggunaan ukuran A3 pada poster yang dibuat bertujuan supaya orang-orang yang melihat poster tersebut dapat dengan mudah terlihat dan jelas serta apabila ditempatkan ditempat yang ramai akan mudah sekali untuk ditemukan dari jarak yang cukup jauh karena ukurannya yang tidak terlalu kecil. Penggunaan *art paper* tebal supaya poster tidak mudah rusak dalam jangka waktu yang lama serta poster yang dibuat akan dicetak secara *offset* karena akan disebar dibanyak tempat supaya orang-orang tidak ketinggalan informasi akan peluncuran buku golok hias Ciwidey

B. *X-Banner*

X-Banner merupakan salah satu media yang digunakan sebagai penanda dari media utama di lokasi. *X–Banner* yang digunakan berisi tentang informasi acara yang diselenggarakan dan *x-banner* dapat memudahkan orang untuk mencari buku tersebut.



Gambar IV.22 *X-Banner*

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Untuk *x-banner* dibuat dengan ukuran 150cm x 50cm supaya orang-orang dapat mudah melihat lokasi dimana *stand* buku tersebut berada. Bahan yang digunakan untuk membuat *x-banner* menggunakan bahan *luster* sehingga tidak mudah rusak dan *x-banner* dicetak secara *print digital* karena yang dibutuhkan tidak terlalu banyak karena hanya akan disimpan pada saat acara berlangsung.

C. Spanduk

Spanduk merupakan salah satu media yang akan digunakan sebagai bagian dari promosi peluncuran buku. Spanduk akan ditempatkan pada tempat ramai yaitu di Alun-alun Bandung. Spanduk akan dibuat dengan ukuran 75 cm x 200 cm, sehingga spanduk akan lebih jelas terlihat ketika dipasang. Bahan yang digunakan ialah dengan menggunakan flexi korea karena memiliki tekstur yang lebih halus dan menghasilkan cetakan dengan kualitas yang tinggi.



Gambar IV.23 Spanduk Peluncuran Buku

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

D. Sosial Media

Sosial media saat ini merupakan salah satu media yang dianggap sangat cepat dalam penyebaran sebuah informasi sehingga bisa diterima oleh setiap orang yang memiliki akun sosial media. Pada peluncuran buku, sosial media yang digunakan dalam melakukan penyebaran informasi ialah menggunakan Instagram, Twitter dan Facebook



Gambar IV.24 Instagram buku golok hias

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.25 Twitter buku golok hias

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.26 Facebook buku golok hias

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

IV.2.2 Tahap Pengingat

A. Kaos

Kaos merupakan salah satu media pendukung dari peluncuran buku Golok Hias Ciwidey yang termasuk dalam tahap pengingat dari buku. Kaos akan dibagikan secara gratis kepada pengunjung yang membeli buku pada saat acara peluncuran buku untuk 30 orang pembeli pertama.



Gambar IV.27 Kaos tampak depan dan belakang

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Kaos akan dibuat dengan ukuran M, L dan juga XL karena sesuai dengan proporsi tubuh orang dewasa usia 30-40 tahun. Kaos yang akan dibikin menggunakan bahan *cotton combed* 30S supaya lebih nyaman digunakan oleh orang yang memakainya dan menggunakan kaos yang berwarna putih. Serta untuk sablon sendiri menggunakan *print DTG* supaya logo buku pada kaos menjadi lebih awet.

B. *Tote Bag*

Tote bag merupakan tas yang bisa membawa berbagai macam barang, termasuk untuk membawa buku Golok Hias Ciwidey. *Tote bag* akan diberikan secara gratis kepada setiap pengunjung telah membeli buku Golok Hias Ciwidey supaya pengunjung yang telah membeli dapat membawanya dengan mudah.



Gambar IV.28 *Tote bag*

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Teknis pembuatan *tote bag* menggunakan bahan kanvas putih dengan ukuran 35cm x 40cm supaya mudah dan nyaman ketika dibawa kemana saja. Untuk sablon pada *totebag* menggunakan sablon poliflek supaya terlihat lebih menarik dan bagus.

C. Gantungan Kunci

Gantungan kunci merupakan salah satu *merchandise* yang akan diberikan secara gratis setelah membeli buku. Gantungan kunci dapat menjadi salah satu media pengingat kepada media utama.



Gambar IV.29 Gantungan kunci logo buku

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Gantungan kunci yang pertama merupakan gantungan kunci dengan bentuk dari logo buku Golok Hias Ciwidey dengan ukuran 7cm x 4cm supaya gantungan kunci mudah diterapkan dimana saja saat gantungan tersebut dipasang. Bahan yang digunakan untuk gantungan kunci menggunakan *acrylic* yang potongannya mengikuti dari bentuk logo tersebut sehingga gantungan kunci menjadi lebih menarik.



Gambar IV.30 Gantungan kunci golok hias 1

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.31 Gantungan kunci golok hias 2

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.32 Gantungan kunci golok hias 3

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Gantungan kunci berikutnya merupakan gantungan kunci yang berbentuk dari golok hias yang berjumlah 6 jenis bentuk gantungan kunci. Ukuran dari gantungan kunci golok hias memiliki ukuran 4cm x 10cm sehingga ukurannya lebih panjang. Bahan yang digunakan masih sama menggunakan *acrylic* supaya gantungan kunci menjadi lebih menarik.

D. Pin

Pin akan dibagikan secara gratis kepada konsumen setiap melakukan pembelian buku.



Gambar IV.33 Pin

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Pin merupakan salah satu media pendukung yang digunakan. Untuk pin dibuat dengan ukuran 6cm x 6cm berbentuk lingkaran dengan menggunakan logo buku sebagai gambar dari pin tersebut. Bahan untuk membuat pin menggunakan bahan plastik dengan penitik di belakangnya dan akan dicetak secara *press* pin.

E. Stiker

Stiker akan dibagikan secara gratis kesetiap pengunjung yang datang ke acara pelun uran buku, jadi tidak membeli buku pun akan mendapatkan stiker secara gratis.



Gambar IV.34 Stiker 1

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Stiker yang pertama merupakan stiker dengan desain berupa tulisan Golok Hias Ciwidey dengan menggunakan ukuran 10cm x 3cm dengan menggunakan bahan *vinyl* supaya stiker menjadi tahan air. Stiker akan dicetak secara *offset* dengan ukuran A4 sehingga dalam satu ukuran A4 bisa mendapatkan beberapa stiker.



Gambar IV.35 Stiker 2

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Stiker yang kedua merupakan stiker dengan desain berupa logo Golok Hias Ciwidey dengan *background* berwarna hitan dan dibuat ukuran 8cm x 4cm dengan menggunakan bahan *vinyl* supaya stiker menjadi tahan air. Stiker akan dicetak

secara *offset* dengan ukuran A4 sehingga dalam satu ukuran A4 bisa mendapatkan beberapa stiker.



Gambar IV.36 Stiker 3

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Stiker yang ketiga merupakan stiker dengan desain berupa logo Golok Hias Ciwidey dengan *background* berwarna putih dan dibuat ukuran 8cm x 4cm dengan menggunakan bahan *vinyl* supaya stiker menjadi tahan air. Stiker akan dicetak secara *offset* dengan ukuran A4 sehingga dalam satu ukuran A4 bisa mendapatkan beberapa stiker.



Gambar IV.37 Stiker 4

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.38 Stiker 5

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.39 Stiker 6

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.40 Stiker 7

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.41 Stiker 8

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.42 Stiker 9

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Stiker berikutnya merupakan stiker dengan desain berupa jenis – jenis golok hias Ciwidey dengan golok hias yang sudah dijadikan *vector*. Stiker golok hias dibuat ukuran 10cm x 4cm dengan menggunakan bahan *vinyl* supaya stiker menjadi tahan air. Stiker akan dicetak secara *offset* dengan ukuran A4 sehingga dalam satu ukuran A4 bisa mendapatkan beberapa stiker.

F. Pembatas Buku

Pembatas buku akan diberikan secara satu paket dengan buku yang dijual. Pembatas buku berguna sebagai pengingat apabila sedang berhenti membaca, sehingga tau dimana halaman terakhir yang dibaca.



Gambar IV.43 Pembatas Buku 1

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.44 Pembatas Buku 2

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.45 Pembatas Buku 3

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.46 Pembatas Buku 4

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.47 Pembatas Buku 5

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.48 Pembatas Buku 6

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Pembatas buku akan dicetak dengan ukuran 12cm x 6cm supaya pembatas buku tidak terlalu kebesaran ketika diselipkan di salah satu halaman pada buku. Pembatas buku akan dibuat menggunakan *art paper* 210 gram supaya pembatas buku tidak sama dengan material kertas pada buku sehingga menjadi lebih mudah dibedakan dan mudah mencari halaman yang terakhir dibaca. Teknis produksi yang akan dilakukan ialah secara cetak *offset* sesuai dengan buku yang akan dipasarkan. Pembatas buku pada buku golok hias memiliki 6 varian berbeda sehingga setiap

buku memiliki jenis pembatas buku yang berbeda, perbedaan pada pembatas buku terlihat dari ilustrasi *vector* golok hias yang terdapat pada pembatas buku.